

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, di mana peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi secara langsung di lokasi yang telah ditentukan. Peneliti dengan inisiatif mendatangi berbagai informan untuk memperoleh data yang relevan mengenai peran orang tua karir dalam meningkatkan kedisiplinan anak belajar pada siswa kelas VI di SDN 1 Ngembal Kulon Kudus. Melalui penelitian di lapangan, peneliti dapat mengobservasi dan berinteraksi langsung dengan informan guna memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang topik penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang merupakan suatu proses penelitian yang menggambarkan fenomena di lapangan dengan menggunakan instrumen penelitian utama. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi berupa gambar, hasil observasi, dan hasil wawancara.

Penelitian kualitatif umumnya melibatkan tiga tahap utama, yakni tahap persiapan sebelum masuk lapangan, tahap pengumpulan data di lapangan, dan tahap analisis data. Tahap pra-lapangan bertujuan untuk melakukan persiapan sebelum penelitian dilakukan, seperti merumuskan pertanyaan penelitian, merancang instrumen penelitian, dan mengumpulkan sumber referensi. Tahap lapangan adalah saat peneliti menghimpun data secara langsung dengan melakukan observasi, wawancara, atau turut serta dalam kegiatan yang relevan. Setelah tahap lapangan selesai, peneliti kemudian menganalisis data yang telah diperoleh untuk mengidentifikasi pola, tema, atau temuan penting yang muncul dari data tersebut.<sup>1</sup> Penulis melakukan tahap persiapan sebelum masuk ke lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada. Tahap lapangan akan dilakukan untuk mengumpulkan data terkait peran orang tua karir dalam meningkatkan kedisiplinan belajar anak di rumah pada siswa kelas VI di SD 1 Ngembal Kulon. Terakhir, penulis akan menganalisis data yang telah diperoleh dari lapangan.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan ditempat tinggal peserta didik tepat di Desa Ngembal Kulon Kecamatan Jati Kudus. Penulis

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 124

melakukan penelitian di SDN 1 Ngembal Kulon dengan mengangkat peran orang tua karir dalam meningkatkan kedisiplinan anak belajar pada siswa kelas VI karena latar belakang orang tua siswa bermacam-macam dari tingkat status sosial, ekonomi, lingkungan, usia serta pendidikan yang mempengaruhi cara orang tua mendisiplinkan anak dalam belajar.

Penelitian yang penulis lakukan di sekolah yang tidak jauh dari tempat tinggal peneliti saat ini, dengan begitu peneliti dapat mendatangi secara langsung informan dengan biaya yang tidak terlalu besar. Dengan mendatangi informan secara langsung dan mengamati langsung dapat menjadikan penelitian ini lebih akurat.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau partisipan dalam penelitian penulis yaitu orang yang bersedia untuk peneliti minta observasi, wawancara, memberikan data serta persepsinya terkait penelitian yang sedang penulis lakukan. Dalam penelitian ini adalah orang tua karir peserta didik yang mampu menjelaskan terkait latar belakang status sosial ekonomi, lingkungan, usia, intensitas membaca, prestasi akademik serta intensitas mereka dalam mendisiplinkan anak belajar pada siswa kelas VI yang dapat mempengaruhi kedisiplinan anak dalam melakukan pembelajaran dari rumah yang didampingi langsung oleh orang tua.

Teknik pengambilan sampel penelitian kualitatif mempertimbangkan keluasan informasi yang diperoleh. Pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif tidak melihat seberapa banyak jumlah sampel tapi mempertimbangkan pemilihan sumber informan yang dapat memberikan informasi secara luas dan representatif.<sup>2</sup> Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengertian dari *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan informasi sampai datanya jenuh. Sehingga ketika mengambil informan lagi maka akan mengulangi informasi baru yang berarti.<sup>3</sup>

Orang tua peserta didik kelas VI di SDN 1 Ngembal Kulon Desa Ngembal Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dari siswa

---

<sup>2</sup> Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, (Surakarta: 2014), 55

<sup>3</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), 218-220

kelas VI yang berjumlah 27. Penelitian ini mengambil sampel orang tua karir kelas VI untuk dijadikan sumber penelitian terkait peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan anak belajar yang dilakukan oleh orang tua karir pada siswa kelas VI di SDN 1 Ngembal Kulon Kudus. Orang tua siswa yang berjumlah 27 orang dikelompokkan menjadi beberapa bagian kelompok berdasarkan pekerjaannya sebagai orang tua yang keduanya sama-sama bekerja. Selanjutnya kelompok tersebut diambil 1-2 atau lebih orang tua sesuai kebutuhan sampai data jenuh untuk dijadikan informan peran orang tua karir dalam meningkatkan kedisiplinan anak belajar pada siswa kelas VI di SDN 1 Ngembal Kulon. Peneliti ini megambil hanya beberapa sampel karena peneliti ingin informasi yang diperoleh dari informan tetap baru dan berarti.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah elemen penting dalam penelitian yang membedakan antara data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer merujuk pada sumber data atau informasi yang diperoleh secara langsung oleh pengumpul data dari informan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan di lapangan serta observasi terhadap informan tersebut. Peneliti melakukan kunjungan langsung ke tempat informan berada untuk mendapatkan data yang diperlukan.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merujuk pada sumber data atau informasi yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung. Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber seperti buku, literatur, dan penelitian terdahulu yang membahas tentang peran orang tua karir dalam meningkatkan kedisiplinan anak dalam proses belajar.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Kualitas dan keabsahan suatu penelitian ditentukan oleh metode-metode pengumpulan data yang digunakan. Dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode pengumpulan data yang mencakup:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan pendekatan pengumpulan data yang melibatkan pengamatan secara langsung terhadap peristiwa atau proses yang berlangsung di lokasi penelitian. Dalam metode

observasi, peneliti secara aktif mengamati dan mencatat semua peristiwa yang terjadi, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>4</sup> Dengan menggunakan metode observasi, peneliti dapat melihat secara langsung, mencari, dan mengumpulkan data yang terdapat di lokasi penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk mengamati proses peran orang tua karir dalam meningkatkan kedisiplinan anak belajar pada siswa kelas VI di SDN 1 Ngembal Kulon Kudus. Tujuan penggunaan metode observasi ini adalah agar data yang diperoleh lebih lengkap, tajam dan mengetahui makna setiap perilaku yang tampak.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi antara dua individu di mana terjadi pertukaran informasi dan gagasan melalui tanya jawab untuk membangun pemahaman tentang topik tertentu.<sup>5</sup> Teknik wawancara ini digunakan untuk memahami dan memperoleh informasi terkait peran orang tua karir dalam meningkatkan kedisiplinan anak belajar pada siswa kelas VI di SDN 1 Ngembal Kulon Kudus.

Dalam penelitian ini, digunakan metode wawancara terstruktur. Metode ini digunakan ketika peneliti memiliki informasi yang jelas mengenai data yang akan diperoleh dari subjek penelitian. Sebelum melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.. Wawancara dilakukan dengan baik dan teliti, di mana peneliti mendengarkan dengan saksama dan mencatat informasi yang diberikan. Penulis melakukan wawancara ini dengan mengunjungi rumah masing-masing orang tua yang menjadi informan dalam penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk catatan mengenai kejadian yang telah terjadi. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental yang dihasilkan oleh individu. Dalam konteks penelitian kualitatif, dokumentasi digunakan sebagai pendukung bagi metode observasi dan wawancara.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi yang di maksud adalah berbentuk gambar, foto, atau data yang tertulis yang terkait

---

<sup>4</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal 174.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta : Bandung, 2011), hal. 231.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 229.

dengan pendampingan orang tua dan minat belajar yang diperoleh langsung dari subyek dan informan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Penulis dalam penelitian ini melakukan pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan beberapa metode, termasuk:

### 1. Meningkatkan ketekunan

Salah satu cara untuk menguji keabsahan data adalah dengan meningkatkan tingkat ketelitian melalui pengamatan yang lebih detail dan terus menerus. Dengan meningkatkan ketelitian, data yang ditemukan akan menjadi lebih akurat dan valid. Dalam penelitian ini, peneliti meningkatkan ketelitian dengan membaca lebih banyak referensi buku atau penelitian yang berkaitan dengan peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan dokumentasi yang relevan untuk memperkuat data yang telah ditemukan.

### 2. Triangulasi

Pengecekan keabsahan data melalui triangulasi sering dilakukan dengan memeriksa data dari berbagai sumber menggunakan berbagai metode dan pada waktu yang berbeda. Triangulasi terdiri dari tiga jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data dengan memverifikasi data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan memeriksa keabsahan data yang diperoleh dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan memeriksa data melalui wawancara, observasi, atau metode lain pada waktu atau situasi yang berbeda.<sup>7</sup>

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengumpulkan data dari satu informan melalui berbagai metode, seperti observasi partisipatif pasif, observasi terus terang tersamar, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Selanjutnya, peneliti melakukan triangulasi waktu dengan mengumpulkan data melalui observasi partisipatif pasif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi pada periode yang

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 273-275

berbeda, sementara observasi terus terang tersamar dilakukan pada waktu yang berbeda pula.

### 3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi digunakan dalam penelitian ini untuk memverifikasi keabsahan dan kebenaran data yang telah dikumpulkan. Contohnya, hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan informan dapat diperkuat dengan menggunakan dokumentasi foto yang diambil selama proses observasi dan wawancara tersebut.

## G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan berbagai teori dikemukakan oleh para ahli, Sugiyono menyimpulkan bahwa analisis data merupakan proses untuk mengumpulkan serta mengorganisir data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, pencatatan lapangan, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian disusun ke dalam kategori, diuraikan menjadi unit-unit, disintesis, dikembangkan pola-pola, dipilih informasi yang relevan dan signifikan, serta menghasilkan kesimpulan yang sistematis dan dapat dipahami oleh peneliti dan pihak lainnya.

Analisis data kualitatif dilakukan sebelum, selama, dan setelah peneliti memasuki lapangan dalam penelitian kualitatif. Perhatian utama dalam analisis data difokuskan pada proses di lapangan secara simultan dengan kegiatan pengumpulan data.<sup>8</sup> Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis dengan dua tahap, yaitu analisis sebelum penelitian dilakukan di lapangan dan analisis yang dilakukan selama penelitian di lapangan berlangsung. Peneliti mengadopsi model analisis yang telah dikembangkan oleh Miles dan Huberman sebagai panduan, yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Analisis Sebelum di Lapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis dalam pendekatan ini dilakukan oleh peneliti terhadap data studi pendahuluan atau data sekunder yang digunakan untuk mengidentifikasi arah penelitian yang awal. Namun, fokus penelitian tersebut bersifat provisional dan akan berkembang seiring dengan keterlibatan langsung peneliti dalam proses penelitian di lapangan.<sup>9</sup> Analisis sebelum di

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 245.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 245.

lapangan penulis lakukan dalam penelitian ini dalam pembuatan proposal penelitian dengan menjelaskan sekilas informasi terkait fokus penelitian yang masih bersifat sementara. Informasi tersebut penulis dapatkan dari pra-riset terhadap beberapa orang tua karir pada siswa kelas VI di SDN 1 Ngembal Kulon Kudus pada tanggal 20 Januari 2020 untuk merumuskan rancangan awal proposal penelitian skripsi.

## 2. Analisis Selama di Lapangan Model Miles dan Huberman

Menurut Sugiyono, berdasarkan konsep dari Model Miles and Huberman, analisis data kualitatif direkomendasikan dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga mencapai tahap akhir, sehingga data yang diperoleh dapat dianggap sudah jenuh. Proses analisis data ini melibatkan beberapa langkah berikut:

### a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Proses reduksi data adalah langkah dalam menyusun data dengan fokus pada informasi yang esensial dan signifikan. Aspek-aspek yang tidak relevan dengan penelitian dapat dihilangkan atau diabaikan tanpa mengganggu keberlangsungan proses penelitian.<sup>10</sup> Peneliti melakukan strategi pemilihan untuk memfasilitasi pengumpulan dan penemuan data yang dibutuhkan. Proses penelitian dimulai dengan menganalisis data yang diperoleh melalui wawancara terstruktur dengan orang tua siswa kelas VI di SDN 1 Ngembal Kulon Kudus yang dilakukan oleh peneliti.

### b. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah merampungkan proses reduksi data, tindakan berikutnya adalah mempresentasikan atau menampilkan data. Penyajian data adalah serangkaian informasi yang terstruktur, disusun dengan pola tertentu untuk memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan lanjutan berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh.

Berdasarkan temuan data yang ada, peneliti dapat menganalisis latar belakang orang tua yang memiliki karir serta aspek-aspek yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa, termasuk perbedaan dalam pendampingan belajar di rumah. Penelitian ini akan melibatkan langkah-langkah

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Merode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 247.

sebagai berikut. **Tahap pertama** akan melibatkan identifikasi tentang bagaimana peran orang tua karir terlibat dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas VI di SDN 1 Ngembal Kulon Kudus. **Tahap kedua** akan melibatkan identifikasi kendala yang dihadapi orang tua karir yang keduanya sama-sama bekerja dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas VI di SDN 1 Ngembal Kulon Kudus.

- c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing or Verification*)

*Conclusion Drawing* atau Verifikasi adalah istilah yang digunakan untuk penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>11</sup> Pada konteks ini, kesimpulan atau verifikasi diperoleh melalui pengolahan data yang dikumpulkan dalam penelitian, seperti observasi atau wawancara dengan orang tua siswa kelas VI di SDN 1 Ngembal Kulon Kudus. Tujuan dari pengolahan data ini adalah untuk memberikan deskripsi tentang peran orang tua karir dalam meningkatkan kedisiplinan anak saat belajar di rumah, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh orang tua karir selama proses meningkatkan kedisiplinan anak belajar pada siswa kelas VI di SDN 1 Ngembal Kulon Kudus.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 252.